

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Pasar Tanah Abang Jakarta

Pasar Tanah Abang merupakan pusat grosir tekstil tertua dan terbesar di Asia Tenggara. Pasar Tanah Abang menjual bahan tekstil, busana anak-anak dan orang dewasa, busana muslim, sepatu, tas dan barang-barang kebutuhan lainnya dengan harga murah atau harga miring baik eceran maupun grosir.

Gambar 1.5

Peta Pasar Tanah Abang



(sumber : denahpro.com, 23/11/2015)

Gambar 1.5 menunjukkan peta kawasan Pasar Tanah Abang. Pasar Tanah Abang terletak di Kp. Bali, Kecamatan Tanah Abang, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10260. Pasar ini beroperasi mulai pukul jam 8 pagi hingga 6 sore.

2.1.1 Sejarah Pasar Tanah Abang

Pasar Tanah Abang didirikan oleh Yustinus Vinck pada 30 Agustus 1735 atas izin dari Gubernur Jendral Abraham Patramini. Awalnya pasar ini berdiri hanya menjual barang kelontong dan buka pada setiap hari Sabtu. Oleh karena itu Pasar Tanah Abang sering disebut juga sebagai pasar Sabtu. Kemudian pada akhirnya pasar tersebut mampu menyaingi Pasar Senen (Welter Vreden) yang sudah lebih dulu maju pada saat itu. Tahun 1740 terjadi peristiwa *Chineezenmoord* yaitu pembantaian orang-orang China dan juga perusakan harta benda, termasuk Pasar Tanah Abang diporak-porandakan dan dibakar.

Gambar 1.6

Pasar Tanah Abang tempo dulu



(Sumber : today.line, 24/12/2017)

Gambar 1.6 menunjukkan dokumentasi berupa foto Pasar Tanah Abang setelah kembali dibangun pada tahun 1881, jam operasional ditambah menjadi hari Rabu dan Sabtu. Pasar Tanah Abang dibuka 2 kali dalam seminggu.

Bangunan pasar pada mula dibangun sangat sederhana terdiri dari bambu dan papan serta atap rumbia. Pasar Tanah Abang namun terus mengalami perbaikan hingga akhir abad ke 19. Tahun 1913 Pasar Tanah Abang kembali diperbaiki dan pada tahun 1926 pemerintah Batavia membongkar Pasar Tanah Abang dan di ganti bangunan permanen berupa tiga los panjang dari tembok dan papan serta beratap genteng.

Pasar Tanah Abang semakin berkembang setelah dibangunnya Stasiun Tanah Abang. Masa kepemimpinan Gubernur Ali Sadikin, tahun 1973 Pasar Tanah Abang diremajakan terdiri empat bangunan dan 4 lantai. Seiring dengan perkembangan zaman beberapa kali Pasar Tanah Abang mengalami perubahan dan perluasan pasar seperti sekarang ini.

2.1.2 Kondisi terkini

Saat ini Pasar Tanah Abang dikelola oleh PD Pasar Jaya. Pasar Tanah Abang kini menjadi pasar yang dapat melayani transaksi dalam partai besar antar daerah, khususnya jual beli bahan tekstil maupun pakaian jadi. Seiring waktu dan perkembangan aktivitas perdagangan di Ibukota, Pasar Tanah Abang semakin berkembang, terutama dengan dibangunnya Stasiun Tanah Abang.

Gambar 1.7

Gedung Pasar Tanah Abang saat ini



(Sumber : economyzone.com, 26/03/2020)

Gambar 1.7 menunjukkan Gedung pasar tanah abang saat ini, pasar Tanah Abang kini memiliki enam bangunan, yaitu Blok A, Blok B, Blok C, Blok F, PGMTA (Pusat Grosir Metro Tanah Abang), dan Blok G yang didirikan pemerintah pada tahun 2015 untuk relokasi para pedagang kaki lima yang berjualan di pinggir jalan jalur akses Pasar Tanah Abang . Blok A berada paling depan di Kawasan kebon kacang yang dikenal sebagai pusat pakaian jadi orang dewasa maupun pusat tas dan sepatu hingga aksesoris. Blok B adalah pusat pakaian jadi dewasa laki laki dan perempuan seperti jeans. Blok F adalah pusat busana muslim dan Muslimah, batik dan bahan tekstil. Blok G berada di paling belakang, dekat dengan stasiun Tanah Abang untuk menampung para pedagang kaki 5.

Gambar 1.8

Stasiun Pasar Tanah Abang



(sumber : suara.com, 22/05/2020)

Gambar 1.8 menunjukkan Stasiun Pasar Tanah Abang saat ini, warga Jakarta dan sekitarnya, local maupun internasional dapat dengan mudah mengunjungi Pasar Tanah Abang dengan menggunakan akses transportasi seperti kereta api rel [listrik](#) (KRL), transjakarta, kopaja, metromini, taksi, bajaj, ojek, juga transportasi online. Pengunjung Pasar Tanah Abang yang melalui Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) atau skybridge Tanah Abang, akan dimanjakan dengan hadirnya para pedagang. Pedagang di skybridge umumnya berjualan pakaian, tas, sandal, kaca mata dan lainnya. Harga yang ditawarkan oleh pedagang relatif cukup murah. JPM hadir sebagai solusi bagi pengunjung yang ingin menyeberang sekaligus berbelanja dengan tempat belanja yang nyaman.

Sekitar seratus tujuh puluh delapan ribu orang setiap harinya yang mengunjungi pasar. Pengunjung tersebut berasal dari mancanegara yaitu Malaysia, Singapura, Brunei, Afrika, Arab Saudi dan lainnya. Blok A memiliki lokasi yang sangat

strategis dengan lahan 13.000 meter persegi memiliki rata-rata pengunjung pada hari normal mencapai 80.000 orang/hari.

2.1.3 Karakteristik Pedagang

Rata-rata asal pengunjung pasar berasal dari pulau Sumatera, Sulawesi dan Kalimantan. Sebagian pelaku usaha Pasar Tanah Abang ada yang menghasilkan produk secara mandiri karena memiliki konveksi sendiri, namun ada juga pedagang yang berperan sebagai distributor, agen dan pengecer yang mengambil dagangannya dari sentra konveksi maupun dari pabrik-pabrik tekstil langsung. Dalam laporan yang tercatat di Dinas Koperasi, UMKM dan Perdagangan DKI Jakarta tahun 2015 jumlah PKL Pasar Tanah Abang mencapai 1.170 orang yang ditempatkan di kios-kios PD Pasar Jaya khususnya di Blok G. Pelaku Usaha Pasar Tanah Abang menjual bahan tekstil dan produk tekstil.

Gambar 1.9

Bahan tekstil di Pasar Tanah Abang



(sumber : republika.co.id, 12/09/2020)

Gambar 1.9 menunjukkan bahwa bahan tekstil merupakan salah satu barang andalan yang di jual di Pasar Tanah Abang secara grosir di Blok A, B, dan F dengan beragam warna dan bahan yang berkualitas.

Gambar 2.1

Produk tekstil Pasar Tanah Abang



(sumber : merdeka.com 12/9/2020)

Gambar 2.1 menunjukkan salah satu produk tekstil Pasar Tanah Abang yaitu hijab. Produk hijab tersebar di setiap blok pasar tanah abang Jakarta, hijab sangat diminati oleh para pembeli dari local, nasional, maupun internasional. Di blok a menjual pusat pakaian jadi orang dewasa, tas, sepatu hingga aksesoris. Pedagang di Blok B menjual pakaian jadi dewasa laki-laki dan perempuan seperti jeans. Kemudian pedagang di Blok F rata-rata menjual busana muslim dan Muslimah, batik dan bahan tekstil. Untuk Blok G yang berada di paling belakang dekat dengan stasiun Tanah Abang rata rata di tempati oleh para pedagang kaki 5.

2.1.4 Data transaksi Pasar Tanah Abang

Yasril Umar sebagai Ketua Koperasi mengutarakan, keuntungan yang diraih pelaku usaha mencapai sepuluh juta perhari bahwa saat hari raya pada 2011 (finance.detik.com/29 Agustus 2011). Direktur Utama PD Pasar Jaya Arief Nasrudin mengatakan, “Pada bulan juni 2018, total omzet rata-rata mencapai Rp200 miliar per hari (metro.tempo.co/11 Juni 2018). Menurut Hery Supriyatna, Promotion Manager Pasar Tanah Abang pada bulan Mei 2019 omzet yang didapatkan oleh para pedagang kurang lebih 150-200 miliar perhari (data pd pasar jaya). Wakil Ketua Umum DPP Asosiasi Pedagang Pasar Seluruh Indonesia, Sarman Simanjorang menyebutkan jumlah kios yang ada di Tanah Abang Blok A, Blok B, Pusat Grosir Metro Tanah Abang (PGMTA) dan jembatan mencapai 11.000 kios. "Di hari hari biasa omzet mereka sekitar Rp 5-6 juta, namun menjelang bulan Ramadan seperti sekarang ini akan naik sekitar 75 hingga 100 persen. Dengan tutupnya toko di Pasar Tanah Abang akibat Covid-19 maka kerugian per hari dengan omzet diperkirakan sebesar Rp 10 juta per kios atau secara keseluruhan bisa mencapai Rp 110 miliar. (beritasatu.com/6 April 2020)